

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pembangunan desa. Desa tidak lagi dipandang hanya sebagai wilayah dengan keterbatasan akses informasi, melainkan memiliki peluang untuk berkembang melalui pemanfaatan teknologi digital. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah melalui pengembangan website desa yang berfungsi sebagai media informasi, promosi, sekaligus sarana pemberdayaan masyarakat.

Desa Sumur Kumbang yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari potensi wisata alam seperti pendakian Gunung Rajabasa, potensi kuliner khas, hingga kegiatan budaya masyarakat setempat. Namun, potensi-potensi tersebut belum sepenuhnya dikenal luas oleh masyarakat di luar daerah karena keterbatasan media promosi yang efektif dan berkelanjutan.

Website desa dapat menjadi solusi strategis dalam memperkenalkan potensi Desa Sumur Kumbang secara lebih luas. Selain sebagai sarana informasi publik, website juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat branding desa, memudahkan akses layanan administrasi, serta menarik minat wisatawan dan investor. Optimalisasi website desa tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi digital marketing yang mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Agar manfaat website desa dapat berjalan maksimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah desa, masyarakat, maupun lembaga pendidikan yang turut berperan dalam pendampingan teknologi. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting, misalnya dengan memberikan konten berupa informasi kegiatan, produk UMKM, atau destinasi wisata yang dapat dipublikasikan di website. Dengan adanya kolaborasi ini, website Desa Sumur Kumbang tidak hanya menjadi

media informasi satu arah, tetapi juga menjadi ruang interaktif yang mendorong keterlibatan warga, memperkuat identitas desa, serta membuka peluang baru dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis digital.

1.1.2 Profil Desa

Desa Sumur Kumbanng memiliki latar belakang sejarah Menurut cerita Tokoh Masyarakat bahwa, pada jaman dahulu kala . Ki Buyut Mansyur bersama cucunya melanglang buana dari Banten ke Lampung. Sesampainya di Lampung tepatnya di Gunung Rajabasa anaknya kehausan ingin minum, sedangkan beliau tidak membawa air minum, karena jaman dahulu orang – orang mempunyai kesaktian maka Kibuyut Mansyur menancapkan tongkatnya di bawah pohon kayu kembang dan keluarlah air, maka disebutlah tempat tersebut Sumur Kembang. Selanjutnya beliau meneruskan perjalanan ke Puncak Gunung Rajabasa dan singgah di sekitar lokasi Sijelu dan sampai sekarang tempat tersebut dijadikan tempat Kramat (Tempat Penjiarahan).

Beberapa Tahun kemudian sekitar Tahun 1865 di daerah Banten terjadi Peperangan melawan Kompeni, sehingga banyak orang – orang yang mempunyai Ilmu Kesaktian diadu domba oleh Kompeni, diantaranya Ki Buyut Sapid yang kemudian lari kedaerah Lampung yang dahulu masih wilayah Palembang. Beliau bersama keluarganya naik perahu / rakit mengikuti arah angin dan bersandar didaerah Tengkujuh Kalianda dan lari ke Gunung Rajabasa. Ki Buyut Sapid mempunyai beberapa anak dan salah satunya yang bernama Abah Jaya, ketika beliau sedang mandi di Way Gitoh bertemu dengan Ki Mas Galumpang dari Kesugihan dan beliau terkejut karena Abah Jaya mirip dengan anak ki Mas Galumpang yang meninggal dunia, dan kemudian Abah Jaya dijadikan Anak Uloh (Anak Angkat) oleh Ki Mas Galumpang.

Setelah dewasa beliau (Abah Jaya) kembali ke Banten dan menikah kemudian pulang kembali ke Lampung dan Ki Mas Galumpang

memberikan sebidang tanah di daerah Sumur Kembang yang masih Hutan Belantara dan angker, dan beliau berpesan " bahwa tanah tersebut untuk daerah perkampungan dan tidak diperjual belikan ", dan beliau (Abah Jaya) diberi sebilah Keris dan Tombak sebagai tanda bukti. Dan Ki Buyut Sapid sendiri dalah seorang Bengkong (Tukang Sunat, mengobati orang sakit, dsb).

Sekitar Tahun 1901 Ki Buyut Sapid mengajak saudara – saudaranya dari Banten ke Lampung diantaranya Ki Buyut Argani beserta keluarganya dan membuat perkampungan didaerah Sumur Kembang Desa Kesugihan. Pada Tahun 1942 desa Sumur Kembang pisah dari Desa Induk Kesugihan, dan pada waktu itu yang menjadi Kepala Suku adalah Ki Sarwadi sampai Tahun 1956.

1. Letak Geografis & Luas Wilayah

Desa Sumur Kumbang merupakan salah satu Desa dari 25 Desa dan 4 Kelurahan yang ada di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang mempunyai luas 378 Ha, dengan batas-batas wilayah :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan, Desa Kesugihan
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan, Gunung Rajabasa
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan, Desa Buah Berak
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan, Desa Pematang

2. Jumlah Penduduk

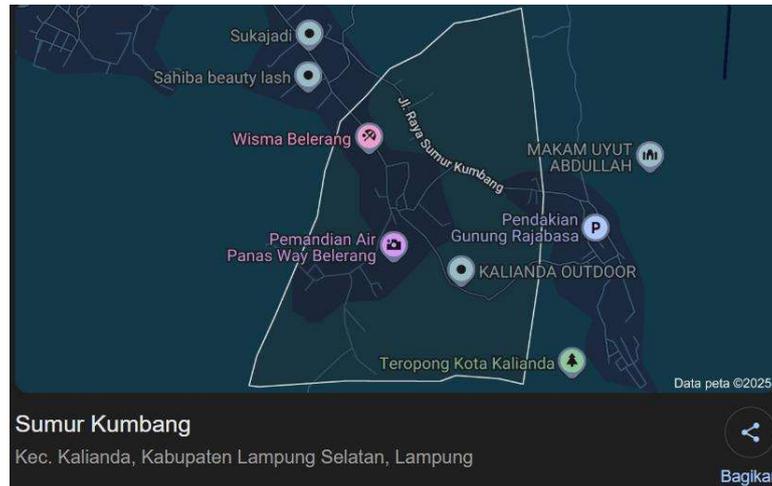
Desa Sumur Kumbang mempunyai jumlah penduduk 1266 jiwa (Laki-laki berjumlah 692 jiwa dan Perempuan berjumlah 674 jiwa), berdasarkan data penduduk tahun 2020 yang tersebar dalam 3 Dusun

Secara administratif, Desa Banding terbagi menjadi tiga dusun, yaitu sebagai berikut:

- a) Dusun 1 Dengan Jumlah Penduduk: 537
- b) Dusun 2 Dengan Jumlah Penduduk: 612

c) Dusun 3 Dengan Jumlah Penduduk: 308

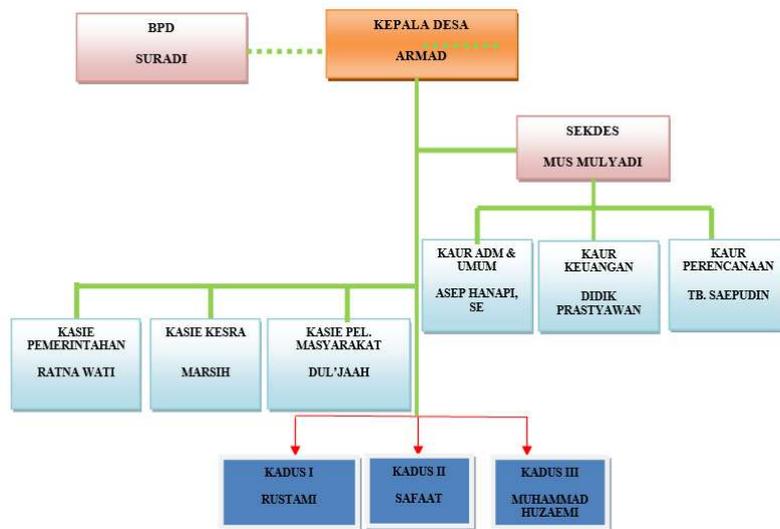
Desa Sumur Kumbang mempunyai luas wilayah 378 Ha, terbagi dalam III Dusun yang terdiri dari 8 Rukun Tetangga (RT).



Gambar 1. 1 Peta Desa Sumur Kumbang

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumur Kumbang

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumur Kumbang terdiri Kepala Desa (Kades) yang memimpin Perangkat Desa seperti Sekertaris Desa (Sekdes), Kepala Urusan, Kepala Seksi, dan Staf Desa. Struktur organisasi pemerintah Desa Sumur Kumbang Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan disajikan pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Sturktur Organisasi Pemerintah Desa Sumur Kumbang

4. Demografi dan Mata Pencaharian

Jumlah penduduk Desa Banding tercatat sebanyak 1266 jiwa (Laki-laki berjumlah 692 jiwa dan Perempuan berjumlah 674 jiwa), berdasarkan data penduduk tahun 2020 yang tersebar dalam 3 Dusun, sebagian besar warga bekerja sebagai berikut:

- a. Petani : 138 Orang
- b. Pedagang : 30 Orang
- c. Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 6 Orang
- d. Swasta : 40 Orang
- e. Buruh/Tukang : 152 Orang

5. Fasilitas dan Infrastruktur

Desa Sumur Kumbang telah memiliki beberapa fasilitas pendidikan dan keagamaan, antara lain, sebagai *Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana* berikut:

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Ibadah		
	• Masjid / Mushola	5	Dusun I, II dan III
	• Sarana ibadah lainnya	0	
2	Sarana Pendidikan		
	• SD / MI	1	Di Dusun II
	• Pondok Pesantren	1	Di Dusun II
3	Sarana Kesehatan		
	• Polindes	1	Di Dusun II
	• Posyandu	2	Di Dusun II dan III
4	Sarana Pemerintahan		

	• Balai Desa	1	Di Dusun II
	• Kantor Desa	1	Di Dusun II
5	Sarana Keamanan		
	• Poskamling	8	Swadaya
6	Sarana Transportasi		
	• Jalan Dusun	0	
	• Jalan Desa	1	
	• Jembatan	0	
7	Sarana Olah Raga		
	• Lapangan Bola Kaki	1	Di Dusun I
	• Lapangan Bola Volly	0	Di Dusun II

6. Potensi Wisata dan Ekonomi

Desa Sumur Kumbang memiliki 2 potensi wisata sebagai berikut:

a. Teropong Kota

Terletak di Desa Sumur Kumbang, Teropong Kota menjadi salah satu destinasi unggulan dengan panorama indah Kota Kalianda, pesisir Teluk Lampung, serta hamparan laut yang membentang luas. Tempat ini memiliki daya tarik sebagai spot wisata alam, fotografi, dan edukasi bagi wisatawan. Dengan pengembangan fasilitas seperti gardu pandang, jalur tracking ringan, dan area kuliner, Teropong Kota dapat menjadi pusat kunjungan wisata.

b. Pendakian Gunung Rajabasa

Gunung Rajabasa (1.281 mdpl) merupakan gunung berapi yang menjadi ikon Lampung Selatan. Jalur pendakian melalui Desa Sumur Kumbang cukup populer di kalangan pendaki karena menawarkan pemandangan hutan tropis, sumber mata

air, serta panorama alam yang masih asri. Selain wisata petualangan, potensi konservasi alam dan ekowisata juga dapat dikembangkan, misalnya wisata camping ground, wisata edukasi flora-fauna.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam upaya mendorong kemajuan desa berbasis digital, pemanfaatan website desa menjadi salah satu instrumen penting yang dapat digunakan untuk menginformasikan, mempromosikan, dan mengembangkan berbagai potensi lokal yang dimiliki.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran website dalam mendukung pengembangan Desa Sumur Kumbang Kecamatan Kalianda serta bagaimana strategi pengelolaan dan pemanfaatannya agar potensi desa dapat lebih dikenal dan bermanfaat bagi masyarakat. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana website dapat membantu mengoptimalkan potensi Desa Sumur Kumbang Kecamatan Kalianda.
2. Mengidentifikasi potensi desa yang bisa ditampilkan melalui website.
3. Menjelaskan cara pengelolaan website desa agar dapat mendukung promosi dan pemberdayaan masyarakat.
4. Menemukan solusi terhadap kendala yang muncul dalam penggunaan website desa.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Bagi kampus, penelitian ini dapat menjadi referensi serta bukti nyata penerapan ilmu dalam pengabdian masyarakat. Sementara bagi masyarakat, khususnya Desa Sumur Kumbang, hasil penelitian ini dapat

memberikan gambaran serta solusi dalam pemanfaatan website untuk mengoptimalkan potensi desa.

1. Bagi Mahasiswa:

- a) Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkaji penerapan teknologi informasi di tingkat desa.
- b) Melatih kemampuan analisis, penelitian, serta penulisan ilmiah yang bermanfaat untuk pengembangan diri.
- c) Memberikan pengalaman langsung dalam melihat potensi desa serta cara pemanfaatan website sebagai media promosi dan informasi.

2. Bagi Kampus:

- a) Menjadi bahan referensi tambahan dalam bidang penelitian terkait digitalisasi desa dan pemanfaatan teknologi informasi.
- b) Mendukung program kampus dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa.
- c) Menambah koleksi karya ilmiah yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

3. Bagi Masyarakat (Desa Sumur Kumbang):

- a) Memberikan gambaran mengenai pentingnya website desa sebagai sarana promosi dan informasi potensi desa.
- b) Membantu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembangunan desa.
- c) Menjadi acuan bagi perangkat desa dalam mengembangkan dan mengelola website secara berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan penelitian, baik sebagai penyedia data, pemberi informasi, maupun pendukung teknis dan akademik. Keterlibatan mitra diharapkan dapat membantu penulis memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi Desa Sumur Kumbang, potensi yang dimiliki, serta pemanfaatan website desa sebagai sarana pengembangan dan promosi. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa pihak yang berperan penting sebagai mitra, yaitu:

1. Pemerintah Desa Sumur Kumbang

Sebagai pihak utama yang menyediakan data, informasi, serta dukungan terkait potensi desa dan kondisi website desa.

2. Masyarakat Desa Sumur Kumbang

Terlibat sebagai sumber informasi mengenai potensi desa, kebutuhan promosi, serta penerimaan masyarakat terhadap pemanfaatan website.

3. Perangkat Desa/Pengelola Website Desa

Sebagai mitra teknis dalam memberikan informasi tentang pengelolaan website serta kendala yang dihadapi.